

TAHUN YOBEL

IMAMAT 25-27

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Tuhan berfirman kepada Musa di Gunung Sinai tentang tahun sabat dan tahun Yobel: - Tanah harus mendapat perhentian sebagai sabat bagi Tuhan, yaitu enam tahun menabur tetapi tahun ke tujuh masa perhentian menabur - Menguduskan tahun yang ke 50 menjadi tahun Yobel dimana semua orang kembali ke kaumnya dan kepada miliknya. 1) Semua budak Israel harus dibebaskan. 2) Semua harta warisan yang dijual harus dikembalikan kepada keluarga yang semula. 3) Tanah tidak boleh digarap. Maksud Allah dengan menetapkan tahun ini ialah menjamin keadilan dan menjaga agar golongan kaya tidak mengumpulkan kekayaan dan tanah dengan mengorbankan golongan lemah.	25:1- 22			
Tuhan berfirman kepada Musa di gunung Sinai tentang penebusan tanah, penebusan rumah, dan perlakuan terhadap orang miskin.	25: 23-55			
Tuhan berfirman kepada Musa bahwa orang Israel akan diberkati Tuhan apabila mereka hidup menurut ketetapanNya, tetap berpegang dan melakukan perintahNya.	26:1-13			
Tuhan berfirman kepada Musa, apabila orang Israel tidak menengarkannya, tidak melakukan segala perintahNya, menolak ketetapanNya, mengingkari perjanjianNya maka Tuhan akan mengutuk mereka.	26 : 14-46			
Tuhan menyampaikan ukuran-ukuran (nilai) apabila seseorang bernazar. (Nazar bisa berupa kehendak melaksanakan suatu tindakan (Kej 28:20) atau menjauhkan diri dari suatu tindakan (Mazm 132:2) untuk memperoleh belas kasihan Allah (Bil 21:1-3), atau dalam hal menyatakan kegairahan atau penyerahan diri kepada Allah (Mazm 22:24). Bernazar atau tidak bernazar bukanlah dosa. Tapi bila suatu Nazar dikabulkan - biasanya Nazar diucapkan dengan suara nyaring (Ul 23:23) - ikatannya sama kudusnya dengan sumpah (Ul 23:21-23).	27 :1-32			
Tuhan mengatur tentang persembahan perpuluhan	27 :32-33			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Im.25: 1-55	Tahun sabat dan Tahun Yobel	B
II	Im. 26:1-46	Berkat dan kutuk	
III	Im. 27 :1-34	Nazar	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA
Berbagi kasih (Imamat 25 : 1-55)

POKOK CERITA KELAS KECIL
Kesetiaan (Imamat 27 : 1 - 34)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA
Anak memahami bahwa kita harus tetap berbagi kasih dengan keluarga dan semua orang sesuai berkat yang ada pada kita.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL
Anak memahami bahwa Tuhan menghendaki kesetiaan dari setiap orang untuk memenuhi segala janjinya dan melakukan kehendak Tuhan.

PENERAPAN KELAS BALITA
Tuhanlah sumber pekerjaan, kekayaan, dan semua yang ada di dunia ini. Tuhan memberikannya kepada kita sebagai berkat untuk dipelihara dan dikembangkan dengan baik. Berkat Tuhan tidak untuk diri sendiri tapi juga untuk dibagi sebagai tanda kasih kita kepada orang lain.

PENERAPAN KELAS KECIL
Tuhan itu setia, Ia selalu menepati janji-Nya. Kita patut bersyukur karena Tuhan telah menepati janji-Nya. Janji harus ditepati. Demikianpun kita, kita harus setia terhadap Tuhan kita.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Pasal 25	Pasal 26	Pasal 27
½ menit	1 ½ menit	1 menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Pasal 25	Pasal 26	Pasal 27
1 menit	1 ½ menit	2 ½ menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Tuhan sayang kepada bangsa Israel, sehingga Tuhan selalu memberikan Firmannya kepada mereka. Dalam perjalanan dari Mesir ke Kanaan, bangsa Israel selalu dipelihara

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Tuhan. Tuhan juga menghendaki untuk mereka tetap taat kepada Tuhan. Tuhan memanggil Musa ke sebuah gunung, namanya gunung Sinai dan memberikan beberapa perintah untuk dikakukan oleh umatnya, oleh orang yang percaya kepadanya: Perintahnya pertama, jika nanti kamu masuk ke tanah Kanaan, dan kamu bekerja di sawah atau di kebun, kamu butuh istirahat, mengembalikan tenaga kamu, karena itu hitunglah tahun kamu bekerja 1 tahun, 2 tahun.... tahun 7, stop, jangan bekerja, kamu dan semua pekerjamu tanahmu juga jangan ditanami supaya nanti subur lagi, selama satu tahun itu makanlah dari hasilmu selama enam tahun. Kemudian berhitung lagi sampai tujuh kali istirahat (untuk anak kecil boleh berhitung $7 \times 7 = 49$). Kalau sudah tujuh kali istirahat maka sampailah kita pada tahun ke 50 yang disebut Tahun Yobel. Pada tahun ini semua orang dibebaskan. Kita harus berbagi kasih kepada semua orang. Orang kaya harus mengembalikan tanah yang pernah dibeli dari saudaranya atau dari orang lain, Supaya semua orang punya tanah lagi untuk tempat tinggal dan mencari makanan. Semua orang kembali ke tanah miliknya.
Gambar 2	Perintah ke dua: kamu harus menyembah kepada Tuhan saja dan hidup menurut kehendakNya, maka Tuhan akan memberkati kamu, memberi hujan supaya tanahmu subur dan menghasilkan makanan yang banyak, kamu akan penuh dengan kedamaian, tidak ada perang, kamu akan aman. Ingat Akulah Tuhan yang membebaskan kamu dari perbudakan. Tetapi jika kamu tidak taat, tidak melakukan apa yang dikendaki Tuhan. Kamu tidak akan aman, pasti suka bertengkar, tanahmu tidak akan menghasilkan makanan yang banyak, kamu tidak akan aman.
Gambar 3	Perintah ke 3: jika kamu berjanji, dalam Alkitab disebut bernazar, harus ditepati. (misalnya kalau di kasih persembahan oleh mama papa Rp. 2.000, - jangan singgah di tukar atau dibelikan gula-gula Rp.1.000). Tidak boleh dikurangi, tidak boleh diganti apalagi diingkari. Tuhan mau supaya kita menjadi orang yang setia. Juga semua yang sudah dijanjikan untuk persembahan harus diberikan sesuai jumlahnya, tidak boleh dikurangi, apalagi dipakai untuk hal yang lain. Demikianlah perintah Tuhan. Dan Musa menyampaikan semuanya kepada bangsa Israel dan bangsa Israel melakukannya dengan baik.

ULELEAN BASA TORAYA

Tontong bang narondong Puang tu to Israel lan kalingkanna dio mai Mesir sae lako kanaan, belanna Napakaboro. Natambaimi Puang tu Musa lako buntu Sinai, Nabenni parenta. Ma'pempissanna: "lake torrokomi lan tondok Kanaan, lamikarang tu uma sola pa'lak. Mipelayoanni tu kalemi. Mirekenni tu taun mini mengkarang, sangtaun, duangtaun, sae lako pitungtaun. Mangka to da'mi mengkarang na iatu padangmi lamalompo. Lan sangtaun laminii ungkande tu assele' pengkaranganmi. Ammi mangreken pempitu kesipitungtaun naurunganni iatu pitungtaun katorroan patangpulo kasera taunna. Ammi sae lako taun ma'pellimangpulona. lamoto tu disanga Taun Yobel. Taun iato sirampun komi, mitontong sipakaboro'. Na iatu to sugi' lanapasulean tu padangna tau, nanii torro sia nanii undaka' kande.

Parenta ma'penduan: latontongkomi umpenombai sia unturu' pa'poraianNa anna tontong umpassakkeki'. Napasadiangki' uran napalompo tu padangmi, namelo tu assele'na. Apa ia kesisengkenbangkomi, tae' nala keaasele' tu tondok minii torro.

Parenta ma'pentallun: lakema'dandiko inang lamupogau'. Sia ia duka kemangkaki' ma'dandi lausorong pemala', inang latasorong susi tu mangkanna tapa'dandian. Belanna Naporaiki' ketontongki' unturu'l tu parentan. Napokada Musa tu parentaNa Puang lako to Israel anna pogau'l to Israel.

LAGU PENDUKUNG

KC 337 Kami sebagai Anak-Anak

KC 338 Mari Bersukaria Datang Kepada-Nya.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
<i>Galatia 5 :14</i>
Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
<i>Mazmur 117 : 2</i>
Sebab kasihNya hebat atas kita, dan kesetiaan Tuhan untuk selama - lamanya

AKTIVITAS

Sebelum melakukan aktivitas jelaskan dan perlihatkan aktivitas yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, bahwa tangan kita akan selalu menolong, menebar kasih kepada sesama kita. Tanganku yang selalu menebar kasih.



flowering tree
from a kid's hand

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, jangan mulai dengan membaca pedoman. Sangat penting untuk memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia. Mulailah dengan membaca Alkitab secara berulang-ulang, agar firman ini betul-betul dirasakan dan dapat menyentuh hati, kemudian diceritakan kepada anak.
2. Pembacaan ini sangat panjang, ini dimaksudkan agar guru memahami betul maksud dari firman Tuhan itu secara menyeluruh.
3. Untuk aktivitas sebaiknya gunakan kertas yang tebal, guntingan-guntingan love sudah disiapkan sebelum hari minggu, anak-anak tinggal menempelnya pada gambar tangannya sendiri.
4. Apabila firman di bacakan kepada anak-anak maka yang dibacakan adalah pasal dimana kita melakukan penerapan, tidak semua dibacakan.
5. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Apa berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini ?
 - b. Selidikilah janji apa saja yang pernah Anda lontarkan di hadapan Allah dan bagaimana Anda telah/belum menepatinya.
 - c. Dalam menjalankan pekerjaan hendaknya kita ingat, bahwa Tuhanlah yang berkenan memberi modal dan pekerjaan kepada kita, maka kita harus bersyukur. Ada waktunya kita harus mempersembahkan hasil usaha kita bagi pelayanan pekerjaan Tuhan.
 - d. Percayakanlah diri kita secara penuh kepada Tuhan yang berjanji selalu memberikan rejeki yang cukup. Wujud lain pengucapan syukur kita adalah berbagi keuntungan dengan saudara dan orang yang hidup berkekurangan, agar mereka pun menikmati anugerah Tuhan.
 - e. Peraturan nazar mengingatkan kita untuk tidak sembarangan mengucapkan janji atau sumpah di hadapan Tuhan. Seringkali janji atau sumpah kita ucapkan dengan motivasi yang tidak benar, seperti hanya untuk kepentingan sendiri dan hanya untuk memenuhi kebutuhan hal-hal lahiriah. Akibatnya, ketika seperti Tuhan mengabulkan permintaan kita, kita merasa enggan membayar atau melunasi janji atau sumpah kita.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Pendahuluan cerita untuk Balita mulailah cerita dengan memperlihatkan beberapa gambar tentang profesi/pekerjaan seperti dokter, tentara, polisi, guru dan lain-lain. Kemudian tanyakan kepada anak, apa pekerjaan orang tuanya. Apakah mereka pernah istirahat? Apa yang dilakukan kalau tidak pergi kerja. Ya setiap orang yang bekerja butuh istirahat.... Lanjutkan dengan adegan 1.
2. Pendahuluan cerita untuk anak kecil mulailah cerita dengan hal-hal apa mereka biasa berjanji, bagaimana perasaannya jika mereka tidak menepati janji atau sebaliknya orang yang berjanji padanya, tapi tidak ditepati atau dapat pula dengan meminta mereka menyebutkan pesan-pesan orang tuanya yang selalu disampaikan kepadanya, dan mengapa orang tuanya selalu memberi pesan ? kemudian langsung di sambung adegan 1.
3. Jelaskan dengan baik makna tahun sabat dan tahun Yobel, tunjukkan kepada perintah ini dimaksudkan untuk menyatakan kasih dan demi hasil yang lebih baik.
4. Ungkapkan juga dengan jelas janji berkat Tuhan kepada setiap orang yang menaati firmanNya, dan akibat dari ketidaktaatan kepada Tuhan.
5. Tekankan dengan jelas soal nazar dan persembahan yang harus diberikan sesuai dengan yang telah dijanjikan dan ditetapkan. Gunakan adegan ke 3 ini untuk menekankan kepada anak kecil tentang persembahan yang tidak boleh digunakan untuk hal yang lain.
6. Hati-hati dalam penggunaan waktu, cerita ini sangat panjang, sehingga perlu perhatikan penggunaan waktu pada analisa grafik.
7. Lakukan penerapan secara tertentun dalam cerita pada gambar 1, di kelas anak indria. Tekankan bahwa kita harus mengasihi sesama kita.
8. Lakukan penerapan secara tertentun dalam cerita gambar 3 di kelas anak kecil. Tekankan bahwa Tuhan selalu setia akan janjinya, demikian pun kita apabila kita suah berjanji pada Tuhan jangan di ingkari. (berikan contoh konkrit kepada seorang anak kecil, jangan absrak).